

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang merujuk pada pedoman tulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare yang kini telah menjadi IAIN Parepare, serta merujuk pada referensi metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa kajian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti di Kantor BAZNAS Kabupaten Pinrang yang berfokus pada penelitian calon peneliti yang mengarah pada Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah. Serta pemilihan lokasi tersebut sudah dipertimbangkan oleh calon peneliti.

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis. Namun demikian kemungkinan waktu yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 45 hari serta disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan telah terpenuhi.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, objek utama yang menjadi sasaran dalam penelitian ini ialah sistem pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Pinrang.

D. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari responden dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.³ Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil temuan data di lapangan melalui wawancara dengan beberapa pihak pengelola zakat di BAZNAS Kab. Pinrang dan beberapa dokumen tentang sistem pengelolaan zakat di BAZNAS Kab. Pinrang. Dengan kata lain, data diambil secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Sehingga, keakuratan dari data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian yang diperoleh melalui buku, artikel/jurnal, dan dokumentasi. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sistem pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada BAZNAS Kab. Pinrang, dan dari dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

³P. Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 89

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan terlibat langsung di lapangan penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti akan melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) agar memperoleh data-data yang akurat dan kredibel yang terikat dengan objek penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴ Observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁵ Peneliti akan melakukan kunjungan lapangan dalam hal ini kunjungan langsung ke kantor BAZNAS Kab. Pinrang. Pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul sangat berharga untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewees) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pegawai/karyawan Baznas Kabupaten Pinrang.

⁴P. Joko Subagyo *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, h. 63

⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I, Jakarta: CV Jejak, 2018), h. 110.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 135

⁷Bagon Suyanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2007), h. 69

3. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka peneliti menambahkan dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi seperti tulisan, wasiat, buku dan lain sebagainya. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data atau melengkapi data yang kurang dari hasil wawancara.⁸

Dengan adanya dokumentasi dalam satu penelitian maka dapat meningkatkan keabsahan dan penelitian lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan penelitian ke lapangan secara langsung. Adapun data yang didokumentasikan antara lain; buku, surat kabar, transkrip, arsip foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Baznas Kab. Pinrang, serta buku-buku yang berkaitan tentang zakat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁹

⁸I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Cet. I; Bandung: Nilacakra, 2018), h. 65.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data dari lapangan.¹⁰ Dalam proses reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid dan akurat.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penulis berusaha menjelaskan hasil penelitian ini dengan singkat, padat dan jelas. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang sama, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.¹¹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

¹¹ Emzir, *Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹²

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RC, 2008), h. 210.